

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data mengenai Perputaran Modal Kerja (WCT), Perputaran Kas (CT), Leverage Operasi (DOL) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Perputaran Modal Kerja (WCT) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 mengalami fluktuasi. Kenaikan disebabkan adanya kenaikan penjualan semen nasional serta adanya dorongan para pelaku industri semen untuk menggarap pasar ekspor, sedangkan penurunan disebabkan adanya penurunan penjualan semen yang disebabkan dengan adanya pandemi Covid-19.
2. Perkembangan Perputaran Kas (CT) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung mengalami penurunan. Penurunan disebabkan adanya konsumsi semen nasional yang menurun serta supply semen lebih besar dari demand sehingga banyak produksi yang belum terjual.
3. Perkembangan Leverage Operasi (DOL) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan disebabkan adanya pemulihan industri semen dengan penjualan yang terus meningkat serta didorong dengan pemerintah yang meningkatkan belanja infrastruktur.
4. Perkembangan Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung mengalami penurunan. Penurunan disebabkan industri semen masih mengalami oversupply dan juga masih rendahnya permintaan dari pasar domestik, hal tersebut membuat laba bersih yang dicatatkan oleh perusahaan-perusahaan sub sektor semen cenderung menurun.

5. Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT), Perputaran Kas (CT), Leverage Operasi (DOL) secara parsial dan simultan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 adalah sebagai berikut :
- a) Perputaran Modal Kerja (WCT) secara parsial berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
 - b) Perkembangan Perputaran Kas (CT) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
 - c) Perkembangan Leverage Operasi (DOL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
 - d) Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT), Perputaran Kas (CT), Leverage Operasi (DOL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran , diantaranya sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan agar supaya memperoleh pertumbuhan laba dari tahun ke tahun dengan memanfaatkan sumber daya serta efisiensi seoptimal mungkin agar mampu menghasilkan hasil produksi yang berkualitas tinggi serta mampu bersaing dengan perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga, apabila terjadi pertumbuhan laba dari tahun ke tahun maka profitabilitas perusahaan akan ikut meningkat.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menambah referensi dan juga acuan pengetahuan agar berguna bagi penelitian selanjutnya, terutama mahasiswa yang fokus utamanya pada Manajemen Keuangan bisa membantu dalam pengembangan penelitian serta memperluas periode sampel, dan data penelitian.